

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**EZRA PASARIBU  
NPM. 188330041**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**EZRA PASARIBU  
NPM. 188330041**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**EZRA PASARIBU  
NPM. 188330041**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

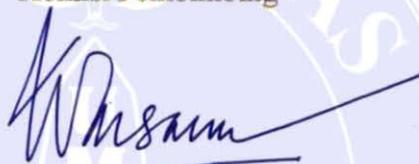
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.  
Nama : Ezra Pasaribu  
NPM : 188330041  
Program Study : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

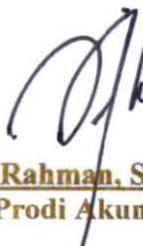


**Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM**  
Pembimbing

Mengetahui :



**(Dr. Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA)**  
Dekan



**(Fauziah Rahman, Spd, M, Ak)**  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 Oktober 2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Oktober 2022  
Yang Membuat Pernyataan



**Ezra Pasaribu**  
**NPM. 188330041**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

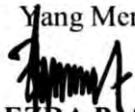
Nama : Ezra Pasaribu  
NPM : 18330041  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan  
Pada Tanggal : 13 Oktober 2022  
Yang Menyatakan,

  
**EZRA PASARIBU**  
NPM. 188330041

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Green Accounting on Profitability. This type of research is causal associative with quantitative data types. The population in this study was 56 using the purposive sampling method. Based on these criteria there are 12 companies with a total data of 60 companies. The type of data is quantitative, the data source is secondary with the collection of documentation data. This study uses a simple linear analysis technique. The results showed that Green Accounting had a positive and significant effect on firm value.*

**Keywords: Green Accounting, Profitability and Food and Beverage Company.**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas. Jenis penelitian adalah asosiatif kausal dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah sebanyak 56 dengan menggunakan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut terdapat 12 perusahaan dengan total data 60 perusahaan. Jenis data kuantitatif, sumber data yakni sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** *Green Accounting*, Profitabilitas dan Perusahaan Makanan dan Minuman.



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Ezra Pasaribu dilahirkan di Bagan Batu, tanggal 02 juni 1999 Ayah Mangoloi pasaribu dan Ibu Tamarlina br sianturi. Peneliti merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Memiliki saudara kandung bernama Hitmarlita Pasaribu, Marlina Pasaribu, Bona Pasaribu, Naek P Pasaribu. Pada tahun 2013 peneliti lulus dari SDN 003 Bagan Batu . Pada tahun 2015 peneliti lulus dari SMP HKBP Dolok Sanggul dan pada tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Santo Thomas 3 Medan, dan pada tahun 2018 tepat pada bulan September terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurah kan kepada Tuhan karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **”Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020”** sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Sesungguhnya laporan ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Kepada Orang tua tercinta saya yakni Bapak Mangoloi Pasaribu dan Ibu Tarmalina Sianturi, dimana karena doa, usaha, semangat ajaran dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berkomunikasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku dosen sekretaris dan ketua program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu dimasa mendatang akan lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan penulis yang juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Medan, 17 Oktober 2022

Peneliti,



**Ezra Pasaribu**  
**NPM. 188330041**

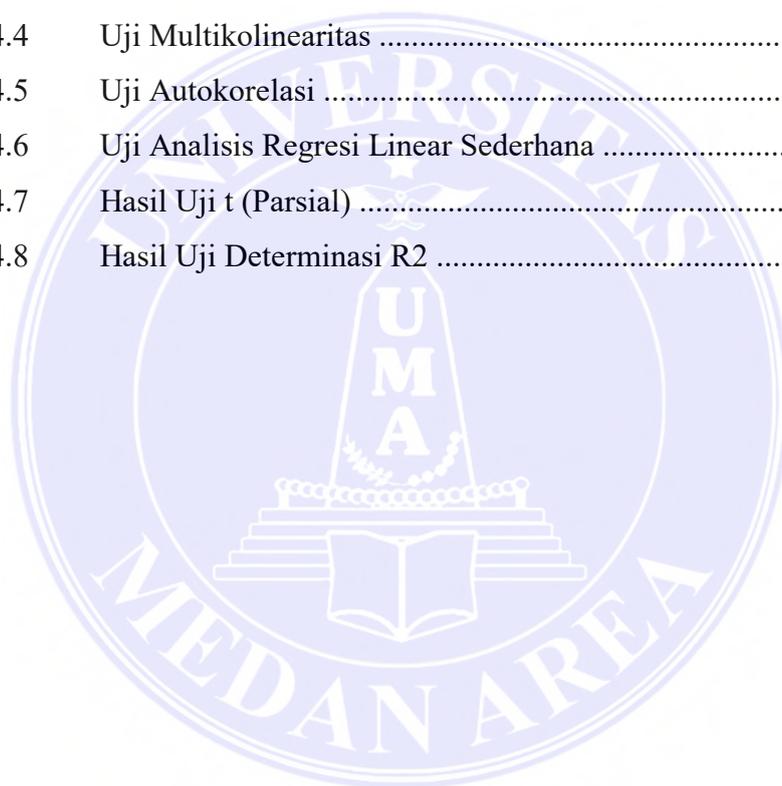
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) .....	6
2.1.2 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	7
2.2 Profitabilitas .....	7
2.2.1 Pengertian Profitabilitas .....	7
2.2.3 Jenis Rasio Profitabilitas .....	8
2.3 Akuntansi Lingkungan ( <i>Green Accounting</i> ) .....	11
2.3.1 Pengertian Akuntansi Lingkungan ( <i>Green Accounting</i> ).....	11
2.3.2 Fungsi dan Peran <i>Green Accounting</i> .....	12
2.3.3 Konsep dan Tujuan Penerapan <i>Green Accounting</i> .....	12
2.3.4 Karakteristik <i>Green Accounting</i> .....	13
2.3.5 Komponen Laporan <i>Green Accounting</i> .....	14
2.3.6 Indikator <i>Green Accounting</i> .....	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	18
Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan.....	19
Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan.....	19
2.5 Kerangka Konseptual .....	19
2.6 Hipotesis Penelitian .....	21
2.6.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3 Waktu Penelitian .....	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1 Populasi Penelitian.....	24
3.2.2 Sampel Penelitian.....	24
3.3 Definisi Operasional.....	25

3.3.1	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5	Metode Analisis Data .....	27
3.6	Uji Asumsi Klasik .....	27
3.6.1	Uji Normalitas .....	28
3.6.2	Uji Heteroskedastisitas.....	28
3.6.3	Uji Autokorelasi .....	29
3.7	Analisis Regresi Linear Sederhana.....	30
3.8	Uji Hipotesis.....	31
3.8.1	Uji Hipotesis Secara Parsial.....	31
3.9	Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>32</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	32
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	34
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	35
4.3.1	Hasil Uji Normalitas .....	35
4.3.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	37
4.3.3	Hasil Uji Autokorelasi.....	38
4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	39
4.5	Hasil Uji Hipotesis .....	40
4.5.1	Hasil Uji T (Parsial) .....	40
4.5.3	Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	41
4.6	Pembahasan .....	42
4.6.1	Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>44</b>
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Pengukuran PROPER .....	15
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3.2	Kriteria Penarikan Sampel .....	27
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel .....	29
Tabel 4.1	Tabulasi Data SPSS .....	44
Tabel 4.2	Uji Statistik Deskriptif .....	46
Tabel 4.3	Uji Kolmogorov Smirnov .....	47
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.6	Uji Analisis Regresi Linear Sederhana .....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji t (Parsial) .....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1	Hasil Uji Histogram .....	24
Gambar 4.2	Hasil Uji Normal P-Plot .....	24
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian.....	66
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS.....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada pertumbuhan perekonomian saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami perkembangan sangat pesat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan juga perlu memperhatikan dampak dari kegiatan operasional tersebut bagi masyarakat agar dapat menjalankan usaha yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (*sustainable*) yang dapat dinilai melalui *green accounting* yang dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan data observasi yang telah dilakukan, jika perusahaan mampu menerapkan prinsip *green accounting* yang efektif, maka perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mengatasi kendala lingkungan dan menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai profitabilitas selama tahun 2016-2020 yakni sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan**

Kode Perusahaan	Tahun	Earning After Taxes (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Aset (%)
ADES	2016	767,479,000,000	55,951,000,000	13.72%
	2017	840,236,000,000	38,242,000,000	21.97%
	2018	881,275,000,000	52,958,000,000	16.64%
	2019	822,375,000,000	83,885,000,000	9.80%
	2020	958,791,000,000	135,789,000,000	7.06%
SOHO	2016	4,021,919,000,000	50,176,000,000	80.16%
	2017	2,722,916,000,000	33,297,000,000	81.78%
	2018	2,789,266,000,000	49,392,000,000	56.47%
	2019	3,269,085,000,000	118,457,000,000	27.60%
	2020	4,180,243,000,000	172,108,000,000	24.29%
AISA	2016	9,254,539,000,000	593,475,000,000	15.59%
	2017	8,724,734,000,000	5,233,118,000,000	1.67%
	2018	1,816,406,000,000	123,429,000,000	14.72%
	2019	1,868,966,000,000	1,134,399,000,000	1.65%
	2020	2,011,557,000,000	1,205,212,000,000	1.67%

Sumber : Data diolah peneliti.

Berdasarkan permasalahan tersebut, jika masih terdapat banyak perusahaan yang melakukan pelanggaran etik terkait penerapan *green accounting* maka akan menyebabkan penurunan nilai profitabilitas perusahaan. Sebagai contoh, pada PT Ades Tbk, pada tahun 2016 hingga 2020, perusahaan mengalami penurunan nilai profitabilitas perusahaan dimana pada tahun 2016 sebesar 13,72% menjadi 7,06%. Kemudian PT Soho Tbk pada tahun 2016 nilai profitabilitas sebesar 80,16% turun menjadi 24,29% pada tahun 2020 dan PT FKS Food Sejahtera (AISA) pada tahun 2016 hingga tahun 2020 nilai profitabilitas terus mengalami penurunan setiap tahunnya yakni pada tahun 2016 sebesar 15,59% dan tingkat profitabilitas tahun 2020 yakni sebesar 1,67. Penurunan tersebut disebabkan oleh biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, dimana biaya tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, termasuk biaya pengelolaan lingkungan.

Dalam upaya perusahaan meningkatkan laba usaha tersebut, maka berkembang suatu ilmu akuntansi yang mempelajari lebih dalam mengenai keterkaitan perusahaan dengan lingkungan yang biasa disebut dengan *green accounting*. Perusahaan juga menerapkan *green accounting* sebagai salah satu informasi dalam melakukan transformasi terkait permasalahan lingkungan yang ada. Selain penerapan *green accounting* yang berkaitan erat dengan keberlangsungan usaha, *green accounting* juga berkaitan dengan profitabilitas perusahaan yang dinilai dari *Return On Asset* (ROA). Menurut Suaidah (2018) profitabilitas merupakan salah satu ilmu yang menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Keterkaitan tersebut didasari oleh penelitian Lako (2018) yang menyatakan bahwa jika perusahaan mampu

memaksimalkan *green accounting* dengan baik maka akan memberikan dampak positif bagi masyarakat, sehingga masyarakat akan lebih peka dan loyal terhadap hasil *output* perusahaan tersebut dikarenakan merupakan produk maupun perusahaan yang ramah lingkungan. Namun, seiring dengan pemberlakuan *green accounting* tersebut, masih terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengukuran nilai *cost and benefit* eksternalitas yang muncul dari proses industri. Bukan hal yang mudah dalam mengukur kerugian yang diterima masyarakat sekitar dan lingkungan ekologis yang ditimbulkan seperti polusi udara, pencemaran air dan eksternalitas lainnya. Pelaporan baik kinerja sosial maupun kinerja lingkungan tidak didapati dalam laporan keuangan yang konvensional, dimana dalam laporan keuangan yang konvensional hanya dijumpai laporan kinerja ekonomi saja (Idris, 2012). Begitu pula yang terjadi di Indonesia masih sebatas anggapan sebagai suatu konsep yang rumit karena kurangnya informasi yang komprehensif bagi *stakeholder* dan dikhawatirkan akan menimbulkan efek dari implementasi dan pengeluaran biaya tambahan yang diakui sebagai beban yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan dalam perspektif akuntansi konvensional (Arisandi dan Frisko, 2014).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Terdapat pula beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yakni menurut Suaidah (2018) *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Menurut penelitian Nisa (2020) menyatakan bahwa *green accounting* menurut PSAK 57 berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun terdapat perbedaan penelitian terkait yakni menurut

Muniarti (2021) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan permasalahan dan perbedaan hasil penelitian yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah *Green accounting* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi perusahaan.

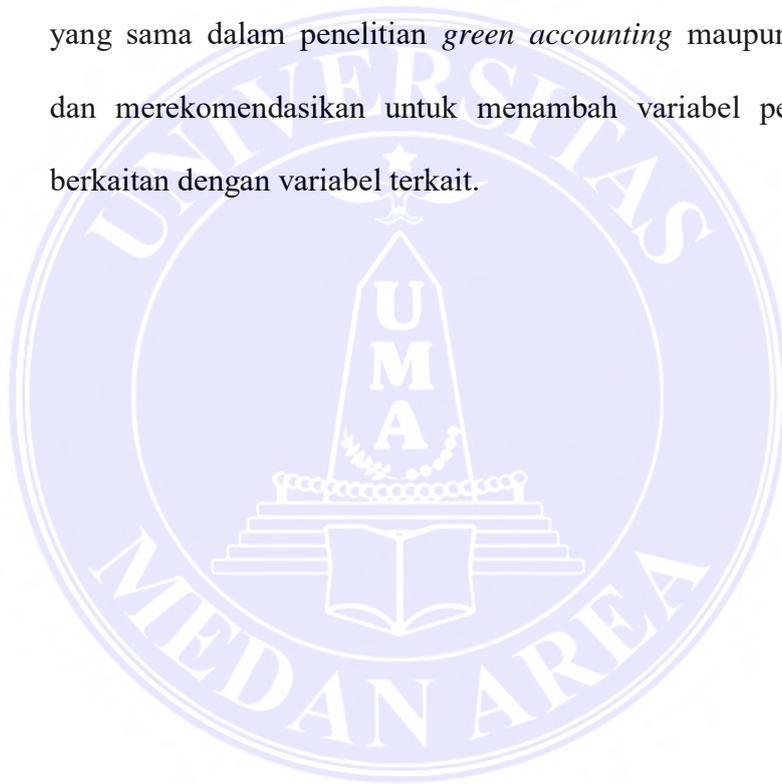
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau dorongan pemikiran mengenai pentingnya *green accounting* pada suatu perusahaan agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan serta menarik investor dalam berinvestasi di perusahaan.

### 2. Bagi investor.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebagai referensi dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan khususnya dibidang makanan dan minuman dengan memperhatikan variabel *Green accounting*.

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi atau acuan untuk memilih topik yang sama dalam penelitian *green accounting* maupun profitabilitas dan merekomendasikan untuk menambah variabel penelitian yang berkaitan dengan variabel terkait.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi adalah teori yang merupakan faktor strategis perusahaan dalam rangka mengembangkan sektor perusahaan dimasa mendatang (Sutomo, 2017). Hal tersebut sejalan dengan penelitian menurut Gray (2018) yang menyatakan bahwa legitimasi adalah faktor strategis perusahaan dalam mengembangkan perusahaan dimasa mendatang. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teori legitimasi merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan baik jangka pendek dan jangka panjang yang berorientasikan pada mempertahankan struktur dan strategi perusahaan dimasa mendatang. Legitimasi tersebut juga bisa dipergunakan oleh perusahaan dalam melakukan koreksi atau restrukturisasi strategi perusahaan sehingga perusahaan tersebut bisa bertahan dalam perkembangan ekonomi yang sangat pesat.

Legitimasi yang dilakukan juga merupakan salah satu cara perusahaan untuk menjaga hubungan terhadap pemegang saham (*shareholder*) dan pihak terkait (*stakeholder*), dimana karena hal tersebut, perusahaan harus menjadi lebih baik dalam mengembangkan sektor bisnis dengan memperhatikan kedua aspek perusahaan. Pengaruh *stakeholder* dan *shareholder* tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha, dimulai dari *shareholder* yang merupakan pemodal inti perusahaan yang pada dasarnya mengharapkan imbal hasil (*return*) yang baik dalam segi pertumbuhan usaha maupun deviden dan begitu pula *stakeholder*.

### 2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Sutomo (2017), *Agency Teori* merupakan hubungan keterkaitan antara investor/pemegang saham dengan manajer dalam menjalankan tugas serta kewajiban masing-masing pelaku usaha. Pada hakikatnya, *agency theory* juga menyajikan gambaran, catatan, struktur, dan tanggung jawab perusahaan. Hubungan yang baik dalam ruang lingkup perusahaan akan berdampak pada pertumbuhan usaha, seperti halnya dalam mengungkapkan informasi yang relevan dan transparan kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Informasi yang relevan dan transparan tersebut juga merupakan salah satu penilaian bagi *stakeholder* untuk mengetahui kinerja perusahaan yang diproyeksikan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu informasi yang relevan dan transparan selain *output* laporan keuangan adalah informasi terkait *green accounting* yang menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki reputasi yang baik secara materil maupun non-materil dilingkungan masyarakat, karena jika reputasi perusahaan tersebut baik maka akan berpengaruh terhadap pasar modal yakni harga saham perusahaan (Hadi, 2018).

## 2.2 Profitabilitas

### 2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Sutomo (2017), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam mengelola aset, liabilitas dan ekuitas yang diprosikan melalui pendapatan dan pembiayaan yang dilakukan perusahaan pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2013), profitabilitas adalah efisiensi yang dilakukan berdasarkan penggunaan aktivita perusahaan yang direfleksikan dengan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fahmi (2012),

Profitabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan melalui besar kecilnya tingkat keuntungan maupun penjualan maupun investasi. Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bawa profitabilitas adalah suatu indikator keuangan dalam mengukur tingkat kemampuan dalam menghasilkan laba (*profit*), dimana jika rasio laba semakin tinggi maka perusahaan tersebut dikata baik dan sebaliknya.

Menurut Kamir (2012), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak eksternal dan internal perusahaan yakni :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh pendanaan perusahaan digunakan baik berasal dari pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.2.3 Jenis Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yakni sebagai berikut :

a. *Profit Margin on Sales*

*Profit margin on sales* atau ratio profit margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kamir, 2012). Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba

bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Terdapat dua langkah dalam mencari profit margin yakni :

1. *Gross Profit Margin*

*Gross Profit Margin* menunjukkan laba yang relatif terhadap Perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penerapan harga pokok penjualan Adapun rumus rasio *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Margin laba kotor} = \text{Penjualan} - \frac{\text{HPP}}{\text{Sales}}$$

2. *Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih Perusahaan atas penjualan perusahaan. Adapun rumus rasio *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Margin laba bersih} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

b. *Return on Asset Ratio*

*Return on Asset Ratio* adalah rasio profitabilitas untuk mengukur tingkat persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total aset, sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi suatu perusahaan mengelola aset untuk menghasilkan laba (*profit*). Adapun rumus *Return on Asset* adalah sebagai berikut :



$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c. *Return on Equity*

*Return on Equity* merupakan rasio rentabilitas modal sendiri yang merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak terhadap keseluruhan total Ekuitas. Rasio *Return on Equity* (ROE) juga merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan baik pemegang saham biasa maupun preferen atas modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Adapun rumus *Return on Equity* adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

d. *Earning Per Share of Common Stock*

*Earning per share of Common stock* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning per share of Common stock* juga Merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009). Adapun rumus *Return Per Share of Common Stock* adalah berdasarkan jenis saham yakni sebagai berikut :

1. Berdasarkan Laba Saham Biasa

$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang beredar}}$$

2. Berdasarkan Laba Saham Preferen



$$EPS = \frac{\text{Laba Saham Preferen}}{\text{Saham Preferen yang beredar}}$$

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan data yang dimiliki, peneliti akan memproyeksikan rasio profitabilitas melalui rasio *Return on Asset* sebagai indikator utama untuk mewakili rasio profitabilitas. Penggunaan rasio *Return on Asset* mampu mencerminkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan melalui total aset yang tersedia (Mukhlasim, 2013).

### **2.3 Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)**

#### **2.3.1 Pengertian Akuntansi Lingkungan (*Green Accounting*)**

Menurut Ikhsan (2008), *green accounting* adalah istilah lain yang berkaitan dengan biaya lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga. Biaya lingkungan adalah dampak yang timbul dari sisi finansial dan non finansial yang harus ditanggung sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Menurut Kusumaningtias (2013), *green accounting* adalah salah satu konsep gabungan dalam akuntansi yang mendukung gerakan hijau di perusahaan atau organisasi dengan mengenali, mengkualifikasi, mengukur dan berkontribusi pada lingkungan dalam proses bisnis. Menurut Yoshi (2012), *green accounting* adalah akuntansi yang meliputi penentuan, pengukuran, penilaian, dan pengungkapan biaya yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *green accounting* adalah suatu proses pengendalian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan secara berkala dengan melakukan pengendalian secara terintegrasi atas objek maupun periswita keuangan, sosial dan juga lingkungan.

### 2.3.2 Fungsi dan Peran *Green Accounting*

Menurut Ikhsan (2009) pentingnya penggunaan akuntansi lingkungan bagi perusahaan atau organisasi memiliki fungsi dan peran yang dapat dibagi menjadi dua bentuk yakni :

#### 1. Fungsi Internal

Dalam fungsi internal ini, *green accounting* berfungsi sebagai alat manajemen bisnis dan pengambilan keputusan yang dapat digunakan oleh manajer ketika berhadapan dengan unit bisnis.

#### 2. Fungsi Eksternal

Dalam fungsi ini, perusahaan wajib untuk memperhatikan faktor hasil kegiatan konservasi berupa data akuntansi. Informasi yang dihasilkan harus merupakan hasil pengukuran kuantitatif yang akurat dan akuntabel dari kegiatan yang berhubungan dengan akuntansi lingkungan.

### 2.3.3 Konsep dan Tujuan Penerapan *Green Accounting*

Adapun beberapa jenis transaksi yang dapat dikelompokkan kedalam kelompok *green accounting* antara lain pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan dan pemerintah dalam melakukan pelestarian lingkungan dan memasukan kejadian tersebut ke dalam unsur keuangan yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi lingkungan yang timbul dari masalah lingkungan (Suartana, 2010). Menurut Handayani (2010) dalam *green accounting* terdapat beberapa komponen pembiayaan yang harus dihitung yakni sebagai berikut:

- a. Biaya Operasional Perusahaan yang terdiri dari biaya penyusutan (*depreciation*) fasilitas lingkungan, biaya memperbaiki fasilitas lingkungan, jasa atau *fee* kontrak untuk menjalankan kegiatan

pengelolaan lingkungan, biaya tenaga kerja untuk menjalankan operasionalisasi fasilitas pengelolaan lingkungan, serta biaya kontrak untuk pengelolaan limbah (*recycling*).

- b. Biaya penelitian dan pengembangan yang terdiri atas biaya bahan baku, tenaga ahli dan tenaga kerja baik langsung maupun tidak langsung untuk pengembangan material yang ramah lingkungan.
- c. dan Biaya daur ulang limbah.

Menurut Sutomo (2017), tujuan perusahaan dalam menerapkan *green accounting* berkaitan dengan kegiatan pelestarian lingkungan oleh perusahaan maupun organisasi lainnya yang mencakup organisasi publik dan perusahaan publik yang bersifat lokal. Pengungkapan ini sangat penting bagi pemangku kepentingan untuk dipahami, dianalisis dan dievaluasi untuk memberikan dukungan atas usaha mereka. Selain itu, maksud dan tujuan pengembangan *green accounting* antara lain *Green accounting* merupakan sebuah alat manajemen lingkungan dan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat.

#### **2.3.4 Karakteristik *Green Accounting***

Menurut Sutomo (2018) terdapat tiga karakteristik *green accounting* yang sangat bermanfaat dalam evaluasi penilaian pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

1. Akuntabilitas, yaitu informasi akuntansi yang membahas semua aspek informasi entitas, terutama informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan entitas, serta biaya-manfaat dari dampak yang dihasilkan.

2. *Integrated and Comprehensive*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan sebagai hasil integrasi antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial.
3. Transparansi, yaitu akuntansi yang harus disajikan secara akuntabel dan transparan agar tidak menghasilkan *miss-information* kepada pihak terkait dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan ekonomi maupun non-ekonomi.

### 2.3.5 Komponen Laporan *Green Accounting*

Menurut Lako (2018), secara umum komponen laporan *green accounting* atau *green financial report* tidak jauh berbeda dengan komponen laporan keuangan dalam akuntansi keuangan konvensional namun terdapat beberapa perbedaan yang menjadi perbedaan antara *green accounting* dari akuntansi keuangan konvensional yaitu sebagai berikut:

1. Pada entitas hijau yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSLP), *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan bisnis hijau, akan muncul akun baru seperti aset sumber daya alam, investasi sosial dan lingkungan, atau investasi CSR di bawah kelompok aset tetap. Secara umum, posisi aset perusahaan dalam *green accounting* meliputi aset lancar, investasi keuangan, aset tetap, dan aset sumber daya alam.
2. Pada struktur kewajiban entitas yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSLP), *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan bisnis hijau, akan kewajiban baru seperti kewajiban sosial dan lingkungan bersifat kontingen. Kewajiban sosial kontinjensi dan kewajiban

lingkungan kontinjensi dapat bersifat jangka pendek atau jangka panjang dalam untuk memenuhi kriteria yang diinginkan.

3. Pada struktur akun ekuitas entitas perusahaan yang melakukan kegiatan CSR secara sukarela, muncul akun baru yaitu akun donasi CSR pada tahun laporan keuangan interim.
4. Pada struktur akun biaya produksi dan biaya operasi entitas pelaksana tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSLP), *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan bisnis hijau, akan muncul akun biaya baru seperti biaya sosial dan biaya lingkungan, atau biaya penghijauan perusahaan yang bersifat periodik atau sementara.

### 2.3.6 Indikator *Green Accounting*

Menurut Kamir (2012), pengukuran/indikator *green accounting* yang baik akan berdampak pada kinerja lingkungan yang baik pula. Menurut Lako (2018), kinerja lingkungan perusahaan dapat diukur melalui program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk meningkatkan kegiatan perusahaan dalam program pengelolaan lingkungan. Adapun kriteria penilaian PROPER dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Pengukuran PROPER**

No	Kriteria Pengukuran	Penjelasan
1	Dokumen Lingkungan dan Laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jika berkas hasil pengelolaan lingkungan seperti dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Dokumentasi Pemantauan dan Kualitas Lingkungan (UPKL) lengkap maka dapat dilakukan penilaian akuntansi lingkungan.</li> <li>2. Perusahaan melakukan penilaian terhadap kepatuhan perusahaan dalam</li> </ol>

		pelaporan pengelolaan lingkungan.
2	Pengendalian Pencemaran Air	1. Perusahaan memiliki surat izin membuang limbah dan daur ulang air limbah yang dibuang ke lingkungan. Limbah tersebut harus melewati titik pemenuhan atau pembuangan yang telah ditentukan sebelumnya.
3	Pengendalian Pencemaran Udara	1. Kepatuhan terhadap kontrol udara didasarkan pada prinsip bahwa semua sumber emisi harus diidentifikasi dan diterapkan untuk memastikan bahwa emisi yang dikeluarkan tidak melebihi standar yang ditetapkan.
4	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	1. Kepatuhan pengelolaan limbah B3 dinilai dari tahap pendataan jenis dan volumenya. Kepatuhan terhadap ketentuan pengelolaan limbah B3 merupakan komponen utama untuk menilai kepatuhan perusahaan
5	Pengendalian Pencemaran Air Laut	1. Untuk aspek ini, pemenuhan utama terhadap kelengkapan izin daur ulang dan pembuangan limbah air.
6	Potensi Kerusakan Lingkungan	1. Kriteria potensi lahan hanya digunakan untuk kegiatan pertambangan. 2. Potensi Pembentukan Air Asam Tambang setiap jenis batuan dan strategi penyusunan tutupan bebatuan serta membuat sistem drainase yang baik agar kualitas air limbah memenuhi baku mutu.

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup, 2022.

Berdasarkan kriteria penilaian PROPER tersebut, pengukuran kinerja *Green Accounting* dinilai melalui sistem warna mulai dari yang terbaik yakni dari warna emas, hijau, biru, merah hingga hitam yang kemudian diumumkan secara berkala oleh perusahaan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan akuntansi lingkungan (*green accounting*). Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2011 tentang Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Secara umum, peringkat kinerja PROPER dibagi menjadi 5 warna dengan

makna sebagai berikut:

1. Emas (Sangat Baik - Skor 5)

Bagi pelaku usaha atau perusahaan yang secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (*environmental excellence*) dalam proses produksi dan/atau jasa.

2. Hijau (Baik - Skor 4)

Bagi pelaku usaha atau perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui penerapan sistem manajemen lingkungan dengan baik.

3. Biru (Cukup - Skor 3)

Bagi pelaku usaha atau perusahaan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Merah (Buruk - Skor 2)

Bagi pelaku usaha atau perusahaan yang dalam upaya pengelolaan lingkungan hidup tidak sesuai dengan persyaratan yang berlaku yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan.

5. Hitam (Sangat Buruk - Skor 1)

pelaku usaha atau perusahaan yang dengan sengaja melakukan perbuatan atau pembiaran yang melanggar hukum sehingga mengakibatkan terjadinya pelanggaran dan atau perusakan lingkungan hidup.

Adapun secara singkat kriteria penelitian PROPER adalah pada tabel 2.2

berikut :

**Tabel 2.2**  
**Tabel Kriteria PROPER**

Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

Sumber : Menteri Lingkungan Hidup, 2022.

#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa kajian yang telah dilakukan terkait *green accounting* terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan melalui *Return on Asset*. Adapun ringkasan tersebut pada tabel 2.3 sebagai berikut :

**Tabel 2.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Muniarti & Inggra Sovita (2021)	Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019.	<i>Green Accounting</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.	1. Kesesuaian variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> . 2. Kesesuaian Objek Penelitian	1. Perbedaan Tahun Penelitian
2	Wangi dan Lestari (2020)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat	<i>Green Accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap	1. Kesesuaian Variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> . 2. Kesesuaian variabel Y	1. Perbedaan objek Penelitian. 2. Perbedaan tahun penelitian

		Profitabilitas Perusahaan Manufaktur tahun 2016-2018.	Profitabilitas Perusahaan.	yakni Profitabilitas yang diukur melalui <i>Return On Asset (ROA)</i> .	
3	Lestari, Nadira, dkk (2020)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan	<i>Green Accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.	1. Kesesuaian Variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> . 2. Kesesuaian variabel Y yakni Profitabilitas yang diukur melalui <i>Return On Asset (ROA)</i> .	1. Perbedaan objek Penelitian. 2. Perbedaan tahun penelitian
4	Lestari (2019)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan	<i>Green Accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.	1. Kesesuaian Variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> . 2. Kesesuaian variabel Y yakni Profitabilitas yang diukur melalui <i>Return On Asset (ROA)</i> .	1. Perbedaan objek Penelitian. 2. Perbedaan tahun penelitian.
5	Pratiwi, Nurunnisa (2018)	Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating	<i>Green Accounting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.	1. Kesesuaian Variabel X1 yakni <i>Green Accounting</i> .	1. Perbedaan tahun penelitian. 2. Terdapat variabel profitabilitas sebagai variabel moderating. 3. Terdapat variabel Harga Saham

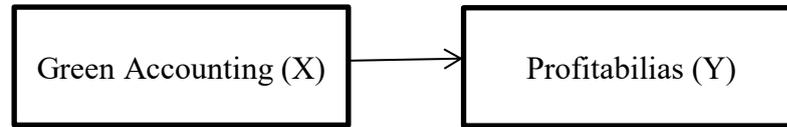
Sumber : Data diolah peneliti., 2022.

## 2.5 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018), kerangka konseptual adalah hubungan terikat

dalam suatu penelitian yang berlandaskan teori pada variabel tertentu yakni untuk mencari kesinambungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan hubungan atau pengaruh *Green Accounting* (X) yang merupakan variabel independen terhadap Profitabilitas (Y) yang merupakan variabel dependen. Keterkaitan kedua variabel tersebut didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam melakukan pengelolaan biaya lingkungan agar menjadi industri yang ramah lingkungan, sehingga penerapan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Adapun beberapa manfaat lain yang diperoleh atas pemberlakuan *Green Accounting* yang baik adalah perusahaan tersebut memiliki citra yang baik dalam lingkungan perusahaan baik internal maupun ekster dan untuk pemenuhan pertanggungjawaban kepada *stakeholder* dan *shareholder*. Keuntungan lain yang diperoleh ialah penurunan biaya kompensasi sosial yang harus dikeluarkan oleh perusahaan atas kegiatan operasional yang berdampak negatif terhadap lingkungan masyarakat dan biaya penanggulangan bencana yang memiliki proporsi nilai cukup besar diluar dari biaya kompensasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diketahui kerangka konseptual pada penelitian ini adalah pada gambar 2.1 sebagai berikut :



Gambar 2.1

### Kerangka Konseptual

## 2.6 Hipotesis Penelitian

### 2.6.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

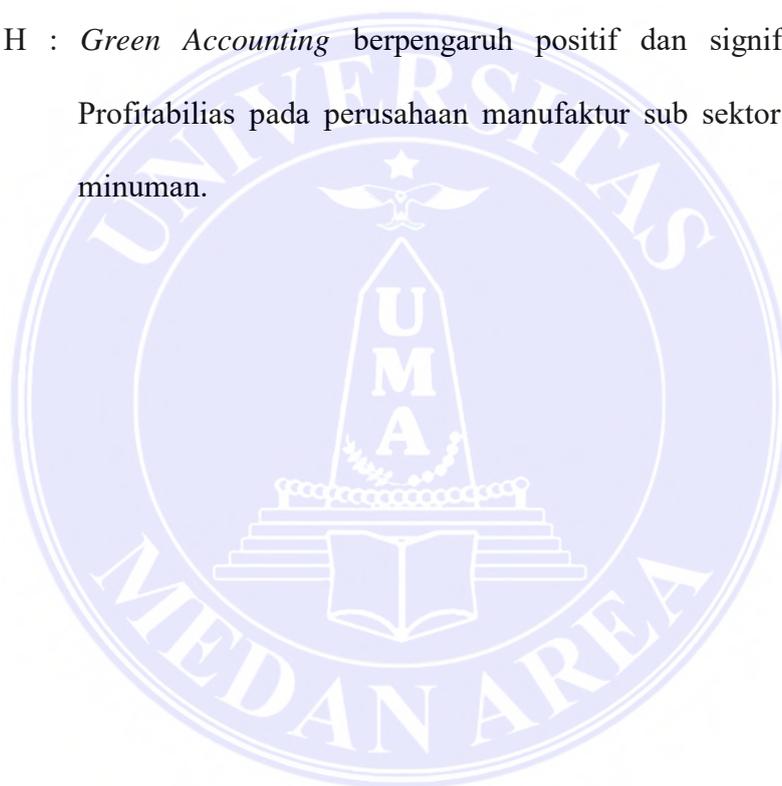
Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan akan melakukan upaya untuk mencapai dan mempertahankan hasil kinerja tersebut, yaitu dengan melakukan kinerja perusahaan secara maksimal. Selain kinerja ekonomi dan sosial perusahaan, kinerja lingkungan juga mendapat perhatian dari masyarakat, isu lingkungan semakin menjadi isu penting yang perlu dipertimbangkan untuk keberlangsungan usaha (*Going Concern*) dalam jangka panjang dan jangka pendek. Profitabilitas perusahaan yang baik tentu akan mendapatkan perhatian khusus bagi para *stakeholder* dan *shareholder* sehingga harga saham perusahaan tersebut meningkat. Hal tersebut tercermin ketika semakin baik *green accounting* yang dilakukan perusahaan, maka semakin baik pula nilai profitabilitas yang diperoleh dikarenakan berkaitan dengan pertumbuhan laba yang membuat masyarakat percaya dan loyal terhadap produk perusahaan (Pratiwi, 2018).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Green Accounting yakni menurut Pratiwi (2018) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, menurut

Lestari (2019) *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Namun terhadap perbedaan hasil penelitian diperoleh yakni menurut Muniarti dan Savira (2021) yang menyatakan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang mendukung adanya keterkaitan secara kausal antara *green accounting* terhadap profitailitas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H : *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilias pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Pendekatan asosiatif ialah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan antar variabel satu dengan yang lain dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif pada penelitian ini menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang akan digunakan.

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com) tahun 2016-2020.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Keterangan	2021		2022						
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pengajuan Judul									
Pembuatan Proposal									
Revisi Proposal									
Seminar Proposal									
Pengadaan Penelitian									
Pembuatan Hasil									
Seminar Hasil									

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdapat objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 56 perusahaan.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah hasil generalisasi yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan penelitian menggunakan karakteristik atau kriteria tertentu berdasarkan objek yang diteliti. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan pengukuran *green accounting* menggunakan metode PROPER tahun 2016-2020.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penarikan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	56
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berkala tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020	56
Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melakukan pengukuran <i>Green Accounting</i> menggunakan metode PROPER tahun 2016-2020 dan Perusahaan yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2016-2020.	(44)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>12</b>
<b>Jumlah Data (12 x 5 tahun)</b>	<b>60</b>

Sumber : Data diolah peneliti..

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 12 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 60 data.

### 3.3 Definisi Operasional

#### 3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, variabel operasional yang diteliti adalah pada tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Green Accounting</i> (X)	<i>Green accounting</i> adalah proses pengenalan, pengukuran nilai, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian secara terintegrasi atas objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi untuk menghasilkan akuntansi, sosial, dan informasi keuangan. lingkungan yang lengkap, terintegrasi dan	Kriteria PROPER : 1. Hitam 2. Merah 3. Biru 4. Hijau 5. Emas	Nominal

		relevan yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan dan manajemen ekonomi dan non-ekonomi.		
2	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan <i>Return on Asset</i> (ROA). ROA merupakan Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa terlihat dari persentase rasio ini.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber : Data diolah peneliti.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mempelajari catatan-catatan perusahaan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa penelitian melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data laporan tahunan perusahaan dan melalui website resmi perusahaan sedang dipelajari.

Penulis membutuhkan sejumlah data baik dari dalam maupun dari luar perusahaan.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk memperoleh beberapa informasi dari pengetahuan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian, yaitu dengan cara studi literatur untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan mengkaji literatur buku, jurnal, buletin, hasil simposium berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan bahan yang akan digunakan sebagai landasan teori.

### 3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan untuk menguji variabel moderasi dalam hafalan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis, akan dilakukan beberapa pengujian, seperti analisis statistik, deskriptif, dan uji asumsi klasik.

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018: 19) Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran data dari semua variabel yang akan dimasukkan dalam penelitian dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean (mean), varians, dan standar deviasi.

#### 3.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi linier, yaitu estimator terbaik dan tidak bias atau sering disingkat BLUE (*Best Linear Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias. Sebelum melakukan analisis regresi

linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sampel data yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Beberapa asumsi klasik adalah sebagai berikut.

### 3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik (*histogram* dan *normal probability plot*) atau uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov*). Untuk mendeteksi normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika Nilai sig < 0,05, distribusi adalah tidak normal.
- b. Jika Nilai sig > 0,05, distribusi adalah normal.

Uji normalitas menggunakan analisis grafik, yaitu grafik histogram dan plot probabilitas normal. Dasar pengambilan keputusan pada uji grafik adalah, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:137) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari satu pengamatan

ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan antara lain melihat grafik plot antara penilaian variabel uji (dependen), yaitu ZPRED dan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisisnya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara confounding error (kesalahan pengganggu) pada periode  $t$  dan confounding error pada periode  $t-1$ . Setiap kali ada korelasi, berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi dapat muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu terkait satu sama lain. Deteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi level satu dan mensyaratkan adanya suatu konstanta dalam model regresi dan tidak ada lagi variabel diantara variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Jika  $D.W$  terletak antara batas atas (upper bound) dan  $4-d_u$  ( $d_u < D.W < 4-d_u$ ), maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak adanya autokorelasi.
2. Jika  $D.W$  lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* ( $0 < D.W < d_l$ ), maka koefisien korelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Jika  $D.W$  lebih besar dari pada  $4-d_l$  ( $4-d_l < 4$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti adanya autokorelasi negative.

### 3.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yakni Green Accounting (X) mempengaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas (Y) yang diinterpretasikan menggunakan Return on Asset. Persamaan regresi yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas  
a = Konstanta  
b<sub>1</sub> = Koefisien regresi sederhana  
X<sub>1</sub> = *Green Accounting*  
e = *Standar error*

### 3.8 Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018:97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan *software* khusus statistik SPSS.

#### 3.8.1 Uji Hipotesis Secara Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  diterima.
- b. jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka  $H_a$  ditolak (Ghozali, 2016).

#### 3.9 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Adjusted*  $R^2$ ). Nilai (*Adjusted*  $R^2$ ) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *adjusted*  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*adjusted*  $R^2$ ) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *green accounting* memiliki hubungan yang searah (positif) terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis yang menyatakan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dapat diterima.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya dan peneliti dapat menambahkan variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, dalam melakukan pengambilan keputusan, perusahaan harus melakukan menganalisis kemampuan perusahaan dalam menganalisis biaya dan menyusun laporan keuangan agar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan efisien sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi dan Frisko. 2014. Strategi dan Metode Pengungkapan *Green Accounting* dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Universitas Al-Azhar.
- Buana. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta : Universitas Bina Nusantara.
- Fahmi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : PT Alfabeta.
- Grey. 2018. Teori Legitimasi Dalam Perusahaan Manufaktur. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Handayani. 2010. Buku Pengelolaan Tata Perusahaan. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Ikhsan. 2009. Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya. Yogyakarta : PT Graha Ilmu
- Idris, Putra. 2012. Pengaruh Green Accounting, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 1(3) : Hal 2-4. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khurniasi., Sukrisno., dan Estralita Trisnawati. 2018. Akuntansi Lingkungan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2022. Program Peringkat Kerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup, No. 5 Tahun 2011. <http://www.keminhup.com/>. Diakses 21 April 2021.
- Kusumaningtias. 2013. *Green Accounting*, Mengapa dan Bagaimana. Yogyakarta: PT. Grafindo Yogyakarta.
- Lako, Pandiangan. 2018. Analisis Kemampuan Perusahaan dalam Menjalankan Aktivitas Bisnis Berdasarkan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2(3) : Hal 14. Surabaya : Universitas Jayabaya.
- Lestari., Nadira., dan Wangi. 2020. Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lestari. 2019. Penerapan *Green Accounting* Terhadap Tingkat Profitabilitas.

*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Mariani. 2017. Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR Terhadap Pengungkapan CSR Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Jakarta : Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Muniarti. 2021. Analisis Penerapan *Green Accounting* Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 10-11. Malang : Univerisitas Negeri Malang.
- Mukhlasim. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 21-22. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Muniarti dan Inggra. 2021. Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 10-11. Malang : Univerisitas Negeri Malang.
- Netha., Lako. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku Konsumen terhadap *Green Accounting* di wilayah kerja Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Serdang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Malang : Universitas Gajayana Malang.
- Nisa., A.C. 2020. Analisis Penerapan *Green Accounting* Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4(1): 11-12. Medan : Universitas Negeri Medan.
- Pertiwi dan Ludgio. 2013. Impelemntasi Corporate Social Responsibility dan Green Accounting berdasarkan Budaya Tri Hita Karana. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Malang : Universitas Brawijaya Malang.
- Pratiwi., dan Nurunisa. 2018. Penerapan *Green Accounting* Terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Medan : Universitas Panca Budi Medan.
- Putri. 2019. Analisis Laba Rugi Perusahaan PT Alam Kalista sebagai Sumber Penyusunan Anggaran Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 2(3): 21-24. Medan : Universitas Panca Budi Medan.
- Suaidah. 2018. Penerapan Metode Return on Assets sebagai Dasar Pengambilan Keputusan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Surakarta : Universitas Negeri Surakarta.
- Sumbramanyam. 2010. Metode Analisis dan Perhitungan Harga Saham. Jakarta :

Salemba Empat.

Sutomo. 2017. Analisis Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan. Jakarta : Salemba Empat. .

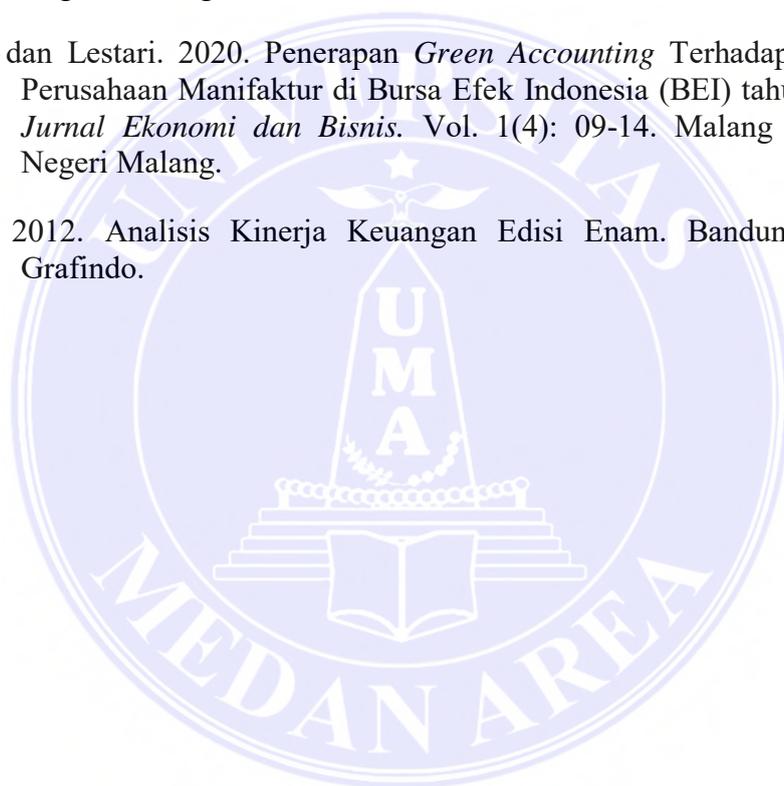
Suartana. 2010. Akuntansi Keperilakuan Teori dan Manfaat. Jakarta : PT Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Savira. 2021. Pengaruh Kompensasi dan Kinerja Keuangan pada CB Dewata Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(2): 21-22. Malang : Universitas Negeri Malang.

Wangi dan Lestari. 2020. Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1(4): 09-14. Malang : Univerisitas Negeri Malang.

Yoshi. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Edisi Enam. Bandung : PT Raja Grafindo.





# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. TABULASI DATA SPSS**

(In Jutaan Rupiah)

KODE	TAHUN	X1	Y		TOTAL
		<i>GREEN ACCOUNTING</i>	<i>TOTAL ASET</i>	<i>EAT t</i>	<i>ROA (%)</i>
UNVR	2016	5	16,745,695,000,000	6,390,672,000,000	2.62%
	2017	5	18,906,413,000,000	7,004,562,000,000	2.70%
	2018	5	19,522,970,000,000	9,081,187,000,000	2.15%
	2019	5	20,649,371,000,000	7,392,837,000,000	2.79%
	2020	5	20,534,632,000,000	7,163,536,000,000	2.87%
GOOD	2016	5	3,184,976,124,785	1,257,857,273,260	2.53%
	2017	5	3,564,218,091,628	719,954,257,930	4.95%
	2018	5	4,212,408,305,683	809,852,106,070	5.20%
	2019	5	5,063,067,672,414	833,718,806,100	6.07%
	2020	5	6,570,969,641,033	259,412,261,010	25.33%
AISA	2016	4	9,254,539,000,000	593,475,000,000	15.59%
	2017	4	8,724,734,000,000	5,233,118,000,000	1.67%
	2018	4	1,816,406,000,000	123,429,000,000	14.72%
	2019	4	1,868,966,000,000	1,134,399,000,000	1.65%
	2020	4	2,011,557,000,000	1,205,212,000,000	1.67%
MYRA	2016	5	12,922,421,859,142	1,354,950,312,040	9.54%
	2017	5	14,915,849,800,251	1,594,441,049,250	9.35%
	2018	5	17,591,706,426,634	1,716,355,870,270	10.25%
	2019	5	19,037,918,806,473	1,987,755,412,100	9.58%
	2020	5	19,777,500,514,550	2,060,631,850,945	9.60%
ROTI	2016	5	2,919,640,858,718	279,960,998,630	10.43%
	2017	5	4,559,573,709,411	145,981,447,250	31.23%
	2018	5	4,393,810,380,883	172,687,391,660	25.44%
	2019	5	4,682,083,844,951	301,002,075,110	15.55%
	2020	5	4,452,166,671,985	215,050,714,497	20.70%
ALTO	2016	5	1,165,093,632,820	26,431,995,090	44.08%
	2017	5	1,109,383,971,110	62,415,768,240	17.77%
	2018	5	1,109,843,522,340	32,871,149,270	33.76%
	2019	5	1,103,450,087,160	7,361,733,190	149.89%
	2020	5	1,105,874,415,260	10,480,232,400	105.52%
BTEK	2016	4	4,879,715,095,300	66,774,419,320	73.08%
	2017	4	5,306,055,112,389	31,477,334,740	168.57%
	2018	4	5,165,236,468,705	76,001,730,870	67.96%
	2019	4	4,975,248,130,342	83,843,800,590	59.34%
	2020	4	4,223,727,970,630	59,507,890,910	70.98%
ADES	2016	5	767,479,000,000	55,951,000,000	13.72%

	2017	5	840,236,000,000	38,242,000,000	21.97%
	2018	5	881,275,000,000	52,958,000,000	16.64%
	2019	5	822,375,000,000	83,885,000,000	9.80%
	2020	5	958,791,000,000	135,789,000,000	7.06%
GGRM	2016	5	62,951,634,000,000	6,677,083,000,000	9.43%
	2017	5	66,759,930,000,000	7,753,648,000,000	8.61%
	2018	5	69,097,219,000,000	7,791,822,000,000	8.87%
	2019	5	78,647,274,000,000	10,880,701,000,000	7.23%
	2020	5	78,191,409,000,000	7,647,725,000,000	10.22%
ICBP	2016	4	28,901,948,000,000	3,600,351,000,000	8.03%
	2017	5	31,619,514,000,000	3,796,545,000,000	8.33%
	2018	5	34,367,153,000,000	4,575,799,000,000	7.51%
	2019	5	38,709,314,000,000	5,038,789,000,000	7.68%
	2020	5	103,588,325,000,000	6,586,907,000,000	15.73%
INDF	2016	4	82,174,515,000,000	4,144,571,000,000	19.83%
	2017	5	87,939,488,000,000	4,156,222,000,000	21.16%
	2018	5	96,537,796,000,000	4,166,101,000,000	23.17%
	2019	5	96,198,559,000,000	4,908,172,000,000	19.60%
	2020	5	163,136,516,000,000	6,455,632,000,000	25.27%
SOHO	2016	1	4,021,919,000,000	50,176,000,000	80.16%
	2017	5	2,722,916,000,000	33,297,000,000	81.78%
	2018	5	2,789,266,000,000	49,392,000,000	56.47%
	2019	5	3,269,085,000,000	118,457,000,000	27.60%
	2020	5	4,180,243,000,000	172,108,000,000	24.29%

## Lampiran 2. Hasil Olahan SPSS

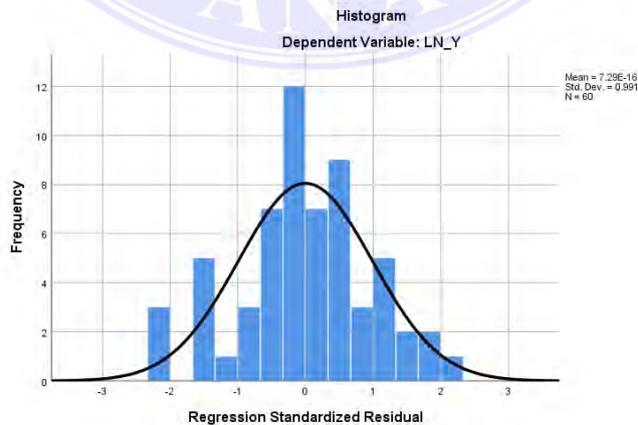
### a. Uji statistik deskriptif

		Statistics	
		Green Accounting	ROA
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		4.73	26.2548
Median		5.00	14.2200
Mode		5	1.67
Std. Deviation		.634	4.13021
Minimum		1	1.65
Maximum		5	168.57
Sum		284	1575.29

### b. Uji Kolmogorov Smirnov

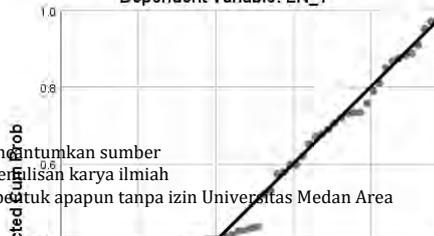
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11424900
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.081
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

### c. Uji Histogram



### d. Uji P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: LN\_Y



**e. Uji t**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	106.759	32.010		3.335	.001		
	Green Accounting	17.008	6.704	.316	2.537	.014	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

**f. Uji determinasi R2**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.818 <sup>a</sup>	.670	.661	1.12381	1.815
a. Predictors: (Constant), Green Accounting					
b. Dependent Variable: LN Y					

### Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian.

